

**PERANAN DUKUNGAN SUAMI, MODAL SOSIAL, PAPARAN PROGRAM KIA DAN  
SIKAP PETUGAS TERHADAP  
KUNJUNGAN K4 DI PUSKESMAS CIJEUNGJING  
KABUPATEN CIAMIS**

**Oleh :  
Heni Heryani  
130920110015**

**TESIS**

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat ujian  
Guna memperoleh gelar Magister Kesehatan Masyarakat  
Program Studi Magister Ilmu Kesehatan Masyarakat  
Konsentrasi : Kesehatan Reproduksi



**PROGRAM STUDI MAGISTER ILMU KESEHATAN MASYARAKAT  
PASCASARJANA FAKULTAS KEDOKTERAN  
UNIVERSITAS PADJADJARAN  
BANDUNG  
2014**

## ABSTRAK

Kesehatan ibu hamil merupakan komponen yang sangat penting dalam kesehatan reproduksi, oleh karena itu pemeriksaan antenatal merupakan salah satu upaya untuk menjaga kesehatan ibu dan janin yang dikandungnya. Pelayanan antenatal merupakan pelayanan kesehatan oleh tenaga kesehatan profesional kepada ibu hamil selama kehamilannya, dimana ibu hamil minimal empat kali selama kehamilan harus memeriksakan diri kepada petugas kesehatan. Dalam pengelolaan program Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) terdapat istilah K4 yaitu kunjungan yang keempat atau lebih ibu hamil dengan petugas kesehatan untuk mendapatkan pelayanan *antenatal*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peranan dukungan suami, modal sosial, paparan program KIA dan sikap petugas terhadap kunjungan K4 di Puskesmas Cijeungjing.

Rancangan penelitian yang digunakan *mix method* dengan strategi pendekatan *embedded* konkuren. Untuk penelitian kuantitatif yang digunakan adalah kasus kontrol, dengan subjek penelitian untuk kasus adalah 35 orang ibu yang tidak K4, dan kontrol adalah 65 orang ibu dengan K4. Analisis data dengan menggunakan uji *chi square* untuk bivariabel dan *regresi logistik berganda* untuk analisis multivariabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa yang berperan dalam kunjungan K4 adalah dukungan suami ( $p = 0,000$ ), dan paparan program KIA ( $p = 0,027$ ). Sedangkan yang tidak berhubungan adalah faktor modal sosial ( $p = 0,834$ ) dan sikap petugas ( $p = 0,187$ ). Hasil analisis multivariable, menunjukkan bahwa faktor yang berperan terhadap kunjungan K4 adalah pelayanan yang diperoleh ( $p = 0,000$  dan OR = 42,6 (9,3 – 194,8) dan dukungan suami ( $p = 0,003$  dan OR = 8,2 (2,1 – 33,0).

Berdasarkan hasil penelitian, perlu ditingkatkan lagi sosialisasi mengenai bentuk-bentuk dukungan yang bisa diberikan oleh suaminya terhadap istrinya yang sedang hamil. Sehingga suami dapat memberikan dorongan kepada istrinya untuk secara rutin memeriksakan kehamilannya kepada petugas kesehatan. Selain itu pelayanan dari pihak petugas kesehatannya perlu ditingkatkan lagi, sehingga ibu hamil bisa merasa puas terhadap pelayanan yang telah diberikan.

Kata Kunci: Dukungan suami, modal sosial, sikap petugas, Paparan Program KIA